BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif berarti penelitian yang menghasilkan data desktiptif, baik itu ucapan ataupun tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. Pendekatan kualitatif umumnya digunakan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam dan untuk menanggapi rumusan masalah penelitian yang rumit dan komprehensif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang mencoba mengembangkan gambaran yang sistematis dan faktual tentang faktafakta di lapangan, serta sifat dan hubungan antara fenomena yang akan dipahami. ²

B. Setting Penelitian

Tempat yang di pilih peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian adalah Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 1 September sampai dengan selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini yaitu Masyarakat Muslim Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak..

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, vaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber yang diteliti oleh peneliti melalui wawancara. Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data primer dari wawancara dengan masyarakat muslim yang berada di Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dengan topik penelitian yang terkait persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Penulis juga menggunkan jenis

¹ Rulam Ahmadi. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

² Nasir, M, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

wawancara terstruktur dimana penulis pada saat wawancara dilakukan telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan yang telah disusun sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari pihak lain yang mendukung dan menambah temuan peneliti.³ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah jurnal, artikel, buku, website maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian yaitu menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah proses menganalisis dan merekam perilaku secara metodis dengan melihat dan menyaksikannya secara langsung. Observasi adalah tindakan mengamati dan mencatat tentang keadaan gejala sosial secara sistematis dan langsung. Peneliti melakukan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mengetahui kondisi masyarakat Desa Ketanjung untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Ketanjung terhadap bank syariah. Peneliti melakukan pengamatan mengenai letak Desa terhadap bank syariah dan melakukan pengamatan kondisi ekonomi masyarakat Desa Ketanjung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan tatap muka antara dua orang atau lebih untuk tujuan melakukan penelitian, di mana pertanyaan dan jawaban dipertukarkan. Pendekatan wawancara terstruktur digunakan dalam penelitian ini, artinya wawancara dilakukan setelah terlebih dahulu menyusun aturan tertulis yang berkaitan dengan pertanyaan yang akan diajukan atau ditanyakan kepada nara sumber yang dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat yang berada di Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dengan tujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap bank

³ Bungin, B., Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Kencana, 2005), 36.

⁴ Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 117.

⁵ M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 134.

syariah. Pada penelitian peneliti akan melakukan wawancara dengan masyrakat Desa Ketanjung dengan 36 narasumber yang terdiri 18 laki-laki dan 18 perempuan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi dalam bentuk tertulis atau tercetak sebagai alat untuk mengumpulkan data dan memperkuat data yang diperoleh Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan informasi melalui hal-hal yang berbentuk tulisan maupun cetakan seperti foto, catatan, buku, surat, surat kabar, dan brosur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunkan metode dokumentasi yang berupa foto-foto karena digunakan untuk memperoleh data yang tidak dapat diungkapkan pada teknik pengumpyulan data yang lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif juga diperlukan uji keabsahan data. Hal ini bertujuan agar peneliti tahu apakah data yang diperlukannya valid ataukah tidak valid. Dalam uji keabsahan data ini, peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, bahan referensi dan member check. Untuk lebih jelasnya berikut merupakan *detail*-nya:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ialah cara yang digunakan peneliti dalam menggali informasi kepada narasumber. Perpanjangan pengamatan disini bisa diartikan sebagai peneliti akan meneliti kembali dengan melakukan observasi dan wawancara dengan narasumber sehingga informasi yang dibisakan merupakan data valid. Perpanjangan pengamatan ini dilaksanakan oleh peneliti apabila peneliti tersebut masih membutuhkan data dilapangan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti harus melaksanakan penelitian dengan cermat dan teliti. Peneliti harus melakukan pemahaman dan memahami apa yang maksud dari istilah-istilah yang ditemukan dilapangan. Meningkatkan ketekunan dalam hal ini ialah dengan melakukan pengamatan

⁷ Anis Fuad dan Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),18-23.

_

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 16.

REPOSITORI IAIN KUDUS

secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan hal ini, maka kepastian dan urutan peristiwa akan bisa direkam secara pasti dan sistematis.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Dalam hal ini, peneliti memiliki data dan alat pendukung dalam melangsungkan proses penelitiannya, yaitu seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.

4. Member Check

Member *check* bisa diartikan sebagai proses dimana seorang peneliti melakukan pengecekan data kembali dengan melakukan konfirmasi kepada narasumber. Apabila tafsiran data yang dilakukan oleh peneliti bisa disepakati kebenarannya oleh narasumber, maka data dikatakan valid. Pada intinya, tujuan dari *member check* ini ialah untuk mengetahui beberapa sumber data yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data menggunakan teori dari *Miles and Huberman* yang digunakan adalah:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data penelitian ini yaitu dengan memilih data yang dianggap penting dan mengurangi data yang tidak dibutuhkan ataupun tidak berkaitan dengan penelitian. Pada reduksi data ini kegiatanya adalah memilih data pokok, mengklasifikasikan data sesuai dengan tema, membuat ringkasan, membagi data dalam beberapa bagian dan kemudian di analisis sehingga menemukan suatu pola.

2. Penyajian data

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi ringkas, bagan, hubungan sebab akibat antar kategori, dan alat bantu visual lainnya. Penyajian data dalam bentuk teks/narasi, di sisi lain, sering digunakan dalam penelitian kualitatif.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Tahap terkakhir dalam analisis data penelitian ini adalah tahap verifikasi atau penarikan kesimpulan, pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan di analisis. Adanya hubungan sebab akibat atau interaksi antara data dan teori yang relevan berdasarkan pola-pola yang telah dirinci dalam penyajian data.

 $^{^8}$ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho,
 $\it Paduan$ Praktis Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16-18.

REPOSITORI IAIN KUDUS

Peneliti kemudian akan memiliki gambaran yang komprehensif dari fenomena yang diselidiki, dan peneliti akan dapat menarik kesimpulan.

